PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMP RIYADLUL JANNAH CISEENG – BOGOR

Syahrul Ramadhan
Universitas Ibn Khaldun

***ABSTRACT**: This study aims to determine the effort of scout activities in developing students' character at SMP Riyadlul Jannah Ciseeng Junior High School - Bogor in academic year 2020/2021. The method used in this study is descriptive qualitative with research data sources from the results of observation scout activities directly, and interview that are delivered to 2 coaches and 3 students to obtain valid data about students' character building through scout activities at Riyadlul Jannah Junior High School, Ciseeng-Bogor. The results showed that scout activities at Riyadlul Jannah Junior High School are going quite well, scout activities contained the principle of learning by doing (learning by doing), and effort of scout activities in developing students' character at Riyadlul Jannah Junior High School Ciseeng-Bogor is included in the good category and succeeded in developing discipline, religious and creative character. Thus, this proves that scout activities are effective in building students' character at Riyadlul Jannah Ciseeng-Bogor Junior High School in academic year 2020-2021.*

***Keywords**: Scout Activities, Students' Character Building*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat fundamental sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan (kognitif), mengembangkan keterampilan (psikomotorik) dan memiliki kepribadian (afektif). Bila di ibaratkan, pendidikan bagaikan cahaya yang menyinari kegelapan, sehingga dengana cahaya tersebut manusia mampu melihat situasi yang ada di sekitarnya.

Pendidikan sejatinya harus relevan dengan situasi jaman terkini dan yang akan datang, bukan hanya untuk memberantas buta huruf atau terfokus pada jargon membaca, menulis dan menghitung semata. Akan tetapi pendidikan harus menjadi ruh yang hinggap dengan istiqamah dalam diri seseorang sebagai benteng dalam menghadapi kejumudan lahir dan batin, karena yang berpendidikan dalam setiap perkataan dan perbuatanya akan selalu di landasi dengan pikiran yang positif, rasional dan jawantahkan melalui kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari – harinya.

Karakter adalah cerminan kualitas sikap dan perilaku seseorang, baik atau buruknya karakter seseorang akan berdampak pada kehidupan sehari – hari maupun masa depannya kelak. Menurut zaenul dalam bukunya menjelaskan bahwa karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti dan ciri khas seseorang yang menjadi nilai – nilai perilaku dalam hubungan dengan tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa (Fitri, 2012). Dari penejelasan tersebut, karakter diibaratkan sebagai identitas

yang melekat dalam diri seseorang. Oleh karna itu, karakter harus dibentuk melalui penanaman nilai – nilai dan kebiasaan yang baik sejak dini, seperti yang dijelaskan oleh jhon Locke dan Francis Bacon bahwa anak yang baru lahir diumpamakan sebagai kertas putih yang belum terkena oleh tinta warna apa pun (Purwanto, 2011).

Oleh karenanya sangat penting untuk sekolah dalam merencanakan cara – cara dalam pembentukan karakter bagi siswa - siswinya. Cara – cara yang dirasa sangat memungkinkan untuk dilakukan ialah melalui jalan agama dan penanaman karakter dalam kegiatan ekstrakulikuler di sekolah. Diantara pemebentukan nilai karakter di lembaga pendidikan dilakukan melalui kegiatan penyelenggaraan kegiatan keagamaan, kegiatan hari besar islam, pelajaran muatan local dan kegiatan ekstrakulikuler, seperti pramuka. Diantara peran pramuka ialah membentuk karakter kepemimpinan, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, suka menolong, religius, melatih keterampilan dan kreatifitas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu data sekunder dan data primer. Dalam peneliti ini untuk mengumpulkan data yang tepat ialah menggunakan metode, pengamatan (observation), wawancara (interview) dan dokumentasi. Adapun langkah – langkah analisis terdapat tiga komponen yaitu, pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

III. KAJIAN TEORI

A. PEMBINAAN KARAKTER SISWA

Pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar – dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan – kemampuanya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkunganya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Zamhuri (2020) ia menyatakan bahwa pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan objek dengan tindakan pengarahan serta pengawasan untuk mencapai tujuan.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga masyarakat, bangsa, dan negara. (Zamhuri, 2020). Karakter yang bersifat fositif yakni suatu tabiat, watak yang menunjukan nilai – nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara. Karakter yang bersifat negatif, yakni tabiat, watak yang menunjukan nilai – nilai negatif terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Amalia Muthia Khansa dkk, 2020).

B. KEPRAMUKAAN

Kepramukaan berasal dari istilah Praja Muda Karana (Pramuka) yang artinya pemuda bangsa yang giat bekerja. Menurut Yuliani (2016) Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk melaksanakan kegiatan kepramukaan. Gerakan pramuka memiliki 10 pilar pembentukan kepribadian yang utuh. 10 pilar tersebut terangkum dalam Dasa Dharma yang menjadi ketentuan moral bagi setiap anggotanya untuk menjadi manusia yang berkarakter.

Sedangkan menurut Muhammad (2016). Gerakan Pramuka adalah Organisasi yang dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan. Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam Kependidikan Kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Dharma Pramuka. Dalam tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan karakter merupakan gambaran tentang kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan karakter Bangsa. Gerakan Pramuka menjadi salah satu cara atau wadah untuk mendidik karakter generasi muda, yang mempersiapkan anggotanya untuk mempunyai karakter bangsa sesuai dengan Dasa Dharma dan Tri Satya. Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka, kegiatan harus mengarah pada sasaran pendidikan kepramukaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rokhani, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan pramuka.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan dilakukan dengan 5 hal yaitu pembiasaan, keteladanan, penugasan, ceramah, dan hukuman atau sanksi. Pembiasaan dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya pembiasaan siswa (anggota pramuka) akan lebih mudah melakukan hal-hal yang baik karena mereka sudah dibiasakan melakukannya.

Pembina pramuka merupakan teladan bagi siswa (anggota pramuka) selama kegiatan kepramukaan berlangsung. Pembina pramuka memiliki sikap, perilaku, ucapan dan tindakan yang layak diteladani. Pembina merupakan sosok yang sederhana dan bijaksana. Beliau mengajarkan siswa-siswanya agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur seperti halnya yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, dan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Setiap kegiatan pramuka yang berlangsung tidak lepas dengan adanya pemberian sanksi atau konsekuensi yang diberikan oleh seorang pembina ataupun Dewan Penggalang kepada anggota pramuka. Pemberian sanksi yang tegas membuat siswa (anggota pramuka) sadar akan kesalahannya, sehingga dapat memperbaiki sikap dan

perilakunya dan mau mengamalkan atau melaksanakan Tri Satya serta Dasa Dharma dalam lingkungansekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya.

A. UPAYA PEMBINAAN PRAMUKA DALAM BENTUK KARAKTER SISWA DI SMP RIYADLUL JANNAH

Upaya pembina Pramuka dalan membentuk karakter siswa yaitu melalui pembiasaan yang baik melalui pengamalan Dasa Darma baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari – hari, sehingga dapat menjadi contoh yang baik untuk siswa

1. KARAKTER DISIPLIN

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa upaya pembentukan karakter siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan dikatagorikan baik dan berhasil. Hal ini dilihat dari tumbuhnya kesadaran siswa yang pada awalnya terlambat namun setelah diberikan hukuman dan nasehat mereka berjanji untuk tidak mengulangi kesalahannya kembali. Upaya benbentukan karakter berhasil apabila ada perubahan dari diri seseorang yang disadari dengan kesadaran diri sendiri bukan dikarnakan takut akan hukuman, hal ini sesuai dengan apa diutarakan oleh fatmah (2018) bahwa nilai karakter yang dimasukkan pada proses belajar mengajar secara tepat akan berefek positif kepada siswa. Siswa bisa merasakan sendiri dan bisa menyadari tanpa ada rasa ketakutan atau pengekangan dari berbagai macam aturan yang sudah ditetapkan.

2. KARAKTER RELIGIUS

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa upaya pembentukan karakter pada karakter religius sudah berjalan baik. Sebab dengan upaya ini Pembina Pramuka berusaha menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sholat berjamaah dan membaca al-qur'an. Akhirnya mereka sadar dan menjadi terbiasa didalam melaksanakan sholat berjamaah dan membaca al-qur'an. Hal ini selaras dengan pendapat yang diutarakan oleh Abidin (2018) bahwa proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran bertujuan melatih peserta didik untuk membiasakan secara konsisten dan *continue* dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam dalam diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.

3. KARAKTER KREATIF

Dari hasil Observasi dan wawancara bahwa upaya pembinaan Pramuka dalam membentuk kreatifitas siswa sudah cukup baik. Sebab para siswa mereka berusaha menuangkan kreatifitasnya dalam bentuk membuat hasta karya dan akhirnya mereka terbiasa untuk membuat hal-hal yang kreatif. Karakter ini terbentuk dari proses meniru, yaitu melalui proses mendengar, melihat dan mengikuti, maka karakter sesunggungnya akan muncul sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh Laely (2017) bahwa karakter itu merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara

bermoral. Sifat alami itu merupakan dimanifestasikan dalam tindakan nyata, melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati dan menghargai orang lain. Karakter kreatifitas ini terbentuk dari cara berfikir dan berperilaku yang kemudian menjadi ciri khas tiap individu yang terbiasa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan apa yang sudah dibuatnya.

V.SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMP Riyadlul Jannah dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan kepramukaan di SMP Riyadlul Jannah berjalan dengan cukup baik, dengan adanya dukungan dari pihak sekolah yang memberikan jadwal khusus setiap hari sabtu, memiliki visi dan misi sebagai tolak ukur dalam membentuk karakter siswa, materi kepramukaan mengacu pada Syarat Kecakapan Umum yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan kepribadian, bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan mengandung prinsip belajar sambil praktik (*learning by doing*), dan sarana prasarana yang cukup memadai. Namun masi ada kekurangan yaitu kurangnya variasi didalam proses kegiatan yang terkadang menyebabkan siswa (anggota pramuka) mengalami kejenuhan, bosan serta sibuknya pembina pramuka SMP Riyadlul Jannah dengan kegiatan lain menyebabkan kurangnya pantauan didalam kegiatan secara langsung.

Upaya pembinaan pramuka dalam membentuk karakter siswa di SMP Riyadlul Jannah Ciseeng-Bogor sebagai berikut:

a. Disiplin

Upaya pembentukan karakter siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan dikatagorikan baik dan berhasil. Hal ini dilihat dari tumbuhnya kesadaran siswa yang pada awalnya melanggar aturan kedisiplinan namun setelah diberikan hukuman dan nasehat mereka sadar dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

b. Religius

Upaya pembentukan karakter pada karakter religius sudah berjalan baik. Sebab dengan upaya ini Pembina Pramuka berusaha menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sholat berjamaah dan membaca al-qur'an. yaitu dengan pengamalan Dasa Darma melalui pembiasaan dan contoh yang baik, keteladanan, ceramah, nasehat serta memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang melanggar aturan, kemudian memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar agar mereka menyadari kesalahannya sendiri. Akhirnya mereka sadar dan menjadi terbiasa didalam melaksanakan sholat berjamaah dan membaca al-qur'an serta menghormati satu sama lain.

c. Kreatif

Upaya pembinaan Pramuka dalam membentuk kreatifitas siswa sudah cukup baik. Sebab para siswa berusaha menuangkan kreatifitasnya dengan membuat hasta karya dan akhirnya mereka terbiasa untuk membuat hal-hal yang baru sesuai dengan apa yang

mereka fikirkan. Karakter ini terbentuk dari proses meniru, yaitu melalui proses mendengar, melihat dan mengikuti, maka karakter sesunggungnya akan muncul sendiri.

VI.DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakulikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 192.

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan . *Jurnal Prakarsa Peadagogia*, 21.

Amalia Muthia Khansa, I. U. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 159.

Arifin, M. M. (2021). Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka . *DIRASAH*, 13.

Asha, L. (2015). *Pendidikan Kepramukaan* . Curup: LP2 STAIN CURUP.

Bahtiar, R. S. (2018). *Pengembangan Kepramukaan* . Surabaya: UWKS PRESS.

Bastian, K. &. (2015). Penanaman Pendidikan Karakter Pramuka Kepada Remaja Dalam Kajian Komunikasi Visual . *Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang* , 58.

Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* . Ponorogo: CV. Nata Karya.

dkk, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

dkk, S. (2010). *Character Building.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian . *Jurnal Ilmiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , 37.

fatmah, n. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri*, 382.

Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan . *Institut Agama Islam Tri Bakti (IAIT) Kediri* , 373.

Firmansyah, Z. A. (2015). *Panduan Resmi Pramuka* . Jagakarsa: UJ Media .

Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fitriyani, R. D. (2017). Membangun Karakter Kreatif Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle. *URECOL*, 195.

Gumati, R. W. (2019). *Pengantar Pendidikan Kepramukaan di Perguruan Tinggi* . Ciparay : Widina.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta.

Hasanah, F. R. (2021). Nilai - NIlai Pendidikan Karakter Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka di Pesantren. *Universitas Nurul Jadid* , 113.

Hasanah, F. R. (2021). Nilai- nilai Pendidikan Karakter Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka di Pesantren . *Universitas Nurul Jadid* , 119.

Hasanah, H. (2016). Teknik - teknik Observasi . *Jurnal At - Taqaddum* , 26.

Hidayah, N. (2015). Penananaman Nilai - Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 195.

Hidayatullah, F. (2010). *Model-Model pendidikan Karakter Di Sekolah.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Jaenudin Yusuf, T. R. (2016). *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap* . Jakarta : Bmedia Imprint Kawan Pustaka .

Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Islam* , 69.

Jannah, M. (2019). Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 79.

Juantara, R. A. (2019). Efektifitas Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Menanmkan Karakter Jujur Disiplin dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Premiere Educandum*, 167.

Khotimah, S. N. (2017). Tahapan Pembentukan Karakter Anak Melalui Budaya Kasuran Karuhun (Nasehat Leluhur). *Jurnal Ecopsy* , 125.

laely, t. a. (2017). Pengembangan Karakter Kreatif Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tematik . *Insania* , 346.

Laely, T. A. (2017). Pengenbangan Karakter Kreatif Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tematik. *Insania*, 344.

Mariyani, A. A. (2020). Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* , 149.

Maryati, R. S. (2020). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Era Disrupsi . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 541.

Marzuki, M. M. (n.d.). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama .

Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data DalamMetodologi Penelitian . *jurnal Darussalam*, 76.

Muhammad. (2016). Pembentukan Karakter Anak SD/MI Melalui Pendidikan Pramuka. *STAIN Juray Siwo Metro*, 13.

Muhammad Sobri, N. S. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah . *Harmoni Sosial* , 62.

Muslimin, M. W. (2021). Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dasar*, 12.

Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai - nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam . *Jurnal Study Pendidikan Islam*, 328.

Nur Rahmat, S. &. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kab. Oku Timur. *Jurnal Management, Kepemimpinan dan Suvervisi Pendidikan* , 230.

Nur, C. M. (2015). Peran Keyakinan Religius Dalam Mewujudkan Nilai - Nilai Akhlak di Kalangan Msyarakat Aceh. *Jurnal Mudarrisuna*, 1.

Pramuka, K. N. (2019). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* . Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka .

Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi . *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 213.

Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 64.

Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 64.

Purwanto, M. N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Putro, R. W. (2017). Kiasan Dasar Gerakan Pramuka Sebagai Penguat Jati Diri Bangsa Indonesia . *Transformasi Pendidikan Abad 21*, 1070.

Rosalizah, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya* , 71.

Siti Maryam Alizza, V. A. (2017). Roll Playing Game SKU Pramuka Penggalang . *E-Proeceding Of Applied Scince*, 939 .

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta .

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang : Akademia Pustaka .

Yuliani, R. (2016). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka. *Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya* , 240.

Zamhuri, A. (2020). Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Rohis di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kabupaten Rokan Hulu. *Pendidikan Islam* , 3.

Zein, H. F. (2018). *MA"HADI.* Parung: Pondok Pesantren Riyadlul Jannah .

Zein, H. F. (2018). *MA"HADI.* Parung: Pondok Pesantren Riyadlul Jannah .

Zujaan T. Bachmid, W. P. (2015). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MTs AL - Khairaat Pusat Palu. *Jurnal EDU CIVIC MEDIA* , 78.